



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH *BOARD CHARACTERISTICS*
TERHADAP LEVERAGE KEUANGAN PERUSAHAAN**

Oleh:

**NURFITRI
05153041**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi*

PADANG

2009

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *board characteristics* terhadap leverage keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio total utang dibagi total aset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2004 sampai tahun 2006. *Board characteristics* yang dibahas adalah *board size*, *board composition*, *board tenure*, dan *board interlock*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *resource dependence theory* dan pengujian penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *board characteristics* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap leverage keuangan perusahaan manufaktur.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Governance semakin menjadi bahasan penting setelah Indonesia dan negara-negara Asia Timur lainnya mengalami krisis ekonomi. Asian Development Bank (ADB) mengungkapkan bahwa penyebab krisis keuangan yang melanda berbagai negara terutama di Asia adalah buruknya pelaksanaan *Corporate Governance*. Hal ini terutama disebabkan oleh *over-capacity*, buruknya kualitas investasi, diversifikasi yang berlebihan oleh kelompok bisnis besar, dan penggunaan hutang yang berlebihan terutama hutang luar negeri jangka pendek yang tidak dilindung nilai (*un-hedged short term foreign debt*).

Hadirnya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pemulihan krisis di Indonesia sangat diperlukan, mengingat *Good Corporate Governance* mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi. *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholders*, termasuk di dalamnya adalah *shareholders*, *lenders*, *employees*, *executives*, *government*, *customers* dan *stakeholders* yang lain (Nain, 2000 dalam Hastuti, 2005). Selain itu *Good Corporate Governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan.

Penerapan *Good Corporate Governance* sangat ditentukan oleh kualitas pimpinannya yaitu dewan komisaris sebagai pengawas dan dewan direksi sebagai pelaksana (Syakhroza, 2004) karena dewan komisaris dan dewan direksi adalah pihak yang memiliki tanggungjawab dan otoritas penuh dalam membuat keputusan tentang bagaimana melakukan pengarahannya, pengendalian dan pengawasan atas pengelolaan sumber daya sesuai dengan tujuan perusahaan. Turnbull (1997) dalam Syakhroza (2003) mengatakan jika berbicara tentang *Corporate Governance* ataupun *Government Governance* maka fokus pembahasannya adalah mengenai *board*. *Board* adalah pucuk pimpinan suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengendalikan serta mengawasi pemakaian sumber daya agar supaya selaras dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Syakhroza, 2003). Terdapat dua tipe sistem dewan yang umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan di dunia. Pertama adalah *single (one) tier board system*, atau dikenal juga sebagai *The Anglo Saxon Model* (Lukviarman, 2004). Pada sistem ini perusahaan hanya memiliki satu dewan, yaitu *board of director* (Dewan Komisaris) yang bertugas mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan oleh manajemen perusahaan. Dewan ini dipilih dan bertanggung jawab kepada *The Annual General Meeting (AGM)*. Sistem ini antara lain digunakan oleh perusahaan-perusahaan Amerika, Inggris, Australia, dan negara-negara *commonwealth* lainnya. Tipe sistem yang kedua adalah *dual (two) tier board system*, atau dikenal juga dengan *The Continental European Model* (Lukviarman, 2004). Pada sistem ini sebuah perusahaan memiliki dua buah dewan, yaitu *management board* (dewan direksi) yang bertugas mengelola

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengukur pengaruh *board characteristics* terhadap leverage keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio total hutang dibagi total aset. *Board characteristics* yang dibahas adalah *board size*, *board composition*, *board tenure*, dan *board interlock*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Board size* berpengaruh negatif tidak signifikan dengan leverage keuangan perusahaan. (2) *Board composition* berpengaruh negatif dengan leverage keuangan perusahaan, namun tidak ditemukan hubungan yang signifikan. (3) Untuk *board tenure* ditemukan hubungan yang negatif tidak signifikan terhadap leverage keuangan perusahaan. (4) Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang negatif tidak signifikan antara *board interlock* dengan leverage keuangan perusahaan.

Setelah dilakukan kontrol terhadap ukuran perusahaan ditemukan hasil yang sama antara sebelum dan setelah dilakukan kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan nilai buku total aset tidak mempengaruhi tingkat leverage keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald C, Sattar A. Mansib and David M. Reebc. 2003. Board Structure, Accounting Information, and Debt Financing. <http://www.ssrn.com>
- Anderson, Ronald C, Sattar A. Mansib and David M. Reebc. 2004. Board Characteristics, Accounting Report Integrity, and The Cost of Debt. <http://www.ssrn.com>
- Beasley, M.S. 1996. An empirical analysis of the relation between the board of director composition and financial statement fraud, *The Accounting Review* 71: 443-465.
- Beiner, Stefan, Wolfgang Drobertz, Markus M Schmid and Heinz Zimmerman. 2004. An Integrated Framework of Corporate Governance and Firm Valuation - Evidence from Switzerland. <http://www.ssrn.com>
- Cohen, Jeffrey. 2008. Form vs Substance: The Implication for Auditing Practice and Research of Alternative Perspectives on Corporate Governance.
- Fatma, Rina. 2008. Board Governance and Firms Leverage: A Resource Dependence Perspective. Padang: Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Fich, M. Eliezer, Anil Shivdasani. 2004. Are Busy Board Effective Monitors? <http://www.ssrn.com>
- Fitria, Vita. 2008. Board Compliance and Firm Performance. Toward Substantive Governance Implementation. Padang: Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2000. <http://www.fcgi.com>
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2003. <http://www.fcgi.com>
- Goodstein, J., K. Gautam, and W. Boeker (1994). "The Effects of Board Size and Diversity on Strategic Change." *Strategic Management Journal* 15, 241-250.
- Halsey, Robert F, John J Wild, and K.R. Subramanyam, 2004. Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.
- Harford, Jarrad, Kai Li, and Xintei Zhao. 2007. Corporate Boards and the Leverage and Debt Maturity Choices. <http://www.ssrn.com>